

## Fokus Melayani Keluarga Prasejahtera Produktif

Jakarta, 29 Agustus 2018 – PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk (BTPN Syariah) terus meningkatkan komitmennya dalam mengembangkan keuangan inklusif melalui pemberdayaan nasabah perempuan di segmen prasejahtera produktif. Hal tersebut disampaikan manajemen BTPN Syariah dalam paparan publik hari ini.

Wakil Direktur Utama BTPN Syariah Mulia Salim menjelaskan komitmen ini sejalan dengan visi misi perusahaan. “Salah satu upaya untuk menggerakkan perekonomian di Indonesia adalah dengan memberdayakan para perempuan. Mereka inilah yang punya andil besar dalam perekonomian keluarga. Kami percaya, jika perempuan memiliki semangat berusaha, maka ekonomi keluarga akan tumbuh, sehingga memiliki kesempatan untuk menjadi lebih sejahtera,” ujarnya.

Sejalan dengan model bisnis yang unik, yaitu mengkombinasikan misi bisnis dan sosial, BTPN Syariah memiliki peran tidak hanya sebagai pembuka akses keuangan, juga fokus meningkatkan kapasitas nasabah melalui program pendampingan. Program seperti pelatihan pengelolaan keuangan sederhana, memberikan kesempatan kepada nasabah untuk membangun perilaku utama mereka. Perilaku ini berkontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pengelolaan usaha nasabah, sehingga berdampak pada peningkatan kesejahteraan mereka.

“BTPN Syariah memberikan pendampingan secara berkelanjutan bahkan sejak calon nasabah belum mendapatkan pembiayaan. Calon nasabah kami edukasi agar mereka memiliki keberanian untuk berusaha, disiplin, mau bekerja keras dan solidaritas terhadap sesama. Intinya, mereka memahami bahwa kunci kesuksesan ada di diri mereka,” lanjut Mulia.

Konsistensi dalam menjalankan komitmen ini membuahkan hasil. Melewati semester pertama di tahun 2018, BTPN Syariah kembali mencatatkan pertumbuhan yang baik dibanding periode tahun sebelumnya. Aset bank meningkat 32,5% menjadi 10,73 triliun. Peningkatan Aset ini salah satunya didukung oleh aksi perusahaan yang melakukan IPO pada awal Mei lalu. Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh sebesar 17,8% menjadi 7,02 triliun. Penyaluran pembiayaan juga tumbuh 19,1% menjadi 6,87 triliun. Pertumbuhan tersebut tetap diiringi dengan kehati-hatian tinggi. Hal ini tercermin dari rasio pembiayaan bermasalah (*Non Performing Finance/NPF*) sebesar 1,7% (*gross*), sementara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) di angka 36,9%.

Selain mengembangkan bisnis dan melakukan pendampingan, BTPN Syariah juga mengukur pergerakan kesejahteraan nasabahnya dengan standar internasional; *Poverty Probability Index* (PPI). Metode pengukuran yang diperkenalkan Grameen Foundation ini digunakan untuk mengidentifikasi masyarakat yang tergolong prasejahtera. PPI bersifat spesifik terhadap negaranya. Untuk Indonesia, PPI mengacu pada survei Sosio-Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2010, dengan menggunakan 10 pertanyaan sederhana, antara lain jenis lantai rumah, cara memasak hingga pendidikan anak.

“Kami menggunakan PPI untuk memastikan bahwa nasabah yang kami layani merasakan dampak sosial yang nyata setelah berinteraksi dengan kami. Dengan mengukur hal-hal sederhana seperti perubahan penggunaan bahan bakar kayu atau arang, hingga pendidikan anak. Dari hasil pengukuran tersebut, terlihat bahwa terjadi peningkatan kualitas kehidupan mereka dari tahun ke tahun. Contohnya, saat bergabung dengan BTPN Syariah terdapat 17,7% nasabah yang tidak menyekolahkan semua anak mereka di usia 6-18 tahun. Setelah siklus ketiga, angka tersebut turun menjadi 12,5%. Hal ini dapat memotivasi bahwa kunci keberhasilan ada di diri mereka sendiri, dengan demikian mereka semakin bersemangat untuk mewujudkan mimpi mimpi selanjutnya,” tutup Mulia.

\*\*\*

### Sekilas Tentang BTPN Syariah

BTPN Syariah awalnya merupakan Unit Usaha Syariah (UUS) pada PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN), dengan fokus utama melayani segmen prasejahtera produktif, sejak 2010. Pada 14 Juli 2014, perusahaan resmi terdaftar sebagai Bank Umum Syariah (BUS) melalui pemisahan (*spin-off*) UUS BTPN dan proses konversi PT Bank Sahabat Purba Danarta (BSPD). Pada tanggal 8 Mei 2018, BTPN Syariah resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Hingga saat ini, BTPN Syariah terus mengembangkan keuangan inklusif dan memprioritaskan pelayanannya pada pemberdayaan segmen prasejahtera produktif. Untuk itu, BTPN Syariah membangun produk dan layanannya yang didesain paling sesuai untuk memenuhi kebutuhan segmen ini.

Untuk informasi lebih lanjut hubungi:

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk

**Ainul Yaqin** – *Communication Head*

Telp: 021-300 26400

Email: [ainul.yaqin@btpnsyariah.com](mailto:ainul.yaqin@btpnsyariah.com)

